



Analisis Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank dan Tax Avoidance Pada Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional

Dwi Septiani^{1*}, Ferdiansyah², Sunarto³

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01075@unpam.ac.id

ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penilaian kesehatan bank dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) terhadap kinerja keuangan bank konvensional di Indonesia. Penelitian menggunakan data dari bank konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan periode laporan keuangan 2017-2021. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Namun, LDR tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial.

ABSTRACT (In English)

This research aims to examine the influence of bank health assessments and tax avoidance on the financial performance of conventional banks in Indonesia. This research uses data from conventional banks registered with the Financial Services Authority (OJK) with the 2017-2021 financial reporting period. The method used is multiple linear regression analysis with purposive sampling technique. The research results show that Loan to Deposit Ratio (LDR), Operational Costs/Operational Income (BOPO), and Tax Avoidance have a significant effect on bank financial performance. However, LDR did not show a partially significant effect.

Kata Kunci :

Kinerja Keuangan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Tax Avoidance*

Keywords :

Financial Performance, Loan to Deposit Ratio (LDR), Operational Costs/Operating Income (BOPO), Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara dan penyedia layanan keuangan dengan tujuan untuk mengoptimalkan kekayaan pemiliknya. Risiko dalam bisnis perbankan perlu diidentifikasi dan dikelola agar tidak menimbulkan kerugian. Pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi, termasuk sektor perbankan, yang mengalami penurunan kinerja. Bank Indonesia memberikan stimulus untuk menjaga stabilitas sistem perbankan.

Pada saat yang bersamaan, kebijakan normal baru yang diterapkan pemerintah adalah upaya untuk menyelamatkan perekonomian yang terkena dampak Covid-19. Meskipun kebijakan normal baru yang diterapkan pemerintah bertujuan untuk menyelamatkan perekonomian yang terdampak Covid-19, masih terdapat ketidakpastian mengenai kondisi kesehatan sistem perbankan. Banyak pihak berspekulasi tentang kesehatan bank sentral selama pandemi dan era normal baru, namun penelitian empiris yang mendalam tentang dampak kebijakan ini terhadap kesehatan bank belum banyak dilakukan.

Selain itu, meskipun tingkat kesehatan bank memerlukan pengawasan peraturan global, studi yang cukup mendalam mengenai bagaimana peraturan global ini mempengaruhi kinerja bank selama krisis kesehatan global seperti pandemi Covid-19 masih terbatas. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa laporan keuangan dan rasio keuangan seperti ROA digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank konvensional. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian tentang bagaimana pandemi Covid-19 dan kebijakan normal baru mempengaruhi penggunaan dan keakuratan rasio keuangan ini sebagai indikator kinerja. Sementara ROA dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan setiap divisi dan pemanfaatan akuntansi, penelitian tentang bagaimana perubahan operasional dan strategi bank selama pandemi



mempengaruhi efisiensi ini masih terbatas. Studi lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak kebijakan normal baru terhadap efisiensi divisi bank dan praktik akuntansi mereka.

Dalam menentukan penilaian kondisi pada suatu bank, salah satu alat ukur yang dipakai yaitu dari aspek earnings atau profitabilitas (ROA) yang dapat mengukur seberapa besar tingkat kesuksesan manajemen ketika mendatangkan laba dari operasi usaha bank (Lemiyana & Litriani, 2016). ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya (Firza Alpi & Gani, 2022). Namun, bagaimana manajemen bank beradaptasi dengan perubahan yang disebabkan oleh pandemi dan bagaimana adaptasi ini mempengaruhi profitabilitas mereka adalah area yang kurang diteliti. Dengan demikian, terdapat kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut mengenai dampak pandemi Covid-19 dan kebijakan normal baru terhadap berbagai aspek kesehatan dan kinerja keuangan bank, serta efektivitas pengawasan peraturan global dalam konteks krisis kesehatan global.

Penelitian ini memiliki banyak kelebihan yaitu penelitian ini mampu memberikan gambaran dan memetakan informasi akuntansi terkait evaluasi metrik keuangan seperti LDR, BOPO, ROA yang saat ini sedang berkembang di perbankan konvensional. Melalui pengembangan ide, penelitian ini dapat membantu kita menjelaskan perkembangan pemikiran dalam akuntansi dan memahami pentingnya setiap peristiwa dan hubungannya dengan akuntansi sehingga dapat digunakan sebagai panduan dan panduan untuk rencana pengembangan ke depan.

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang diberlakukan pada tanggal 10 November 1998, bank dijelaskan sebagai lembaga yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau layanan keuangan lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Secara lebih spesifiknya fungsi bank dapat dibagi menjadi tiga antara lain agent of trust, agent of development dan agen of service (Chaerunisak, Wardani, & Prihatiningrum, 2019). Pada penelitian ini teori utama yang digunakan adalah teori sinyal. (Sitompul & Nasution, 2019) menyatakan bahwa di dalam teori sinyal ini, agen (manajer) atau perusahaan secara kualitatif mempunyai kelebihan informasi daripada pihak luar serta mereka memakai ukuran-ukuran tertentu untuk menyiratkan kualitas perusahaannya. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan dimaksudkan sebagai komunikasi kepada investor untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi. Ketika informasi dirilis, pelaku pasar menginterpretasikan dan menganalisisnya sebagai sinyal positif atau negatif. Salah satu bentuk informasi yang penting bagi pihak eksternal perusahaan adalah laporan tahunan, yang mencakup informasi akuntansi yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

Fenomena Loan to Deposit Ratio (LDR), pendapatan operasional, beban operasional (BOPO), dan penggelapan pajak dalam perbankan konvensional di Indonesia berkaitan dengan pengelolaan bank. Setiap bank memiliki cara kerja yang berbeda, sehingga kinerjanya pun beragam dan dievaluasi berdasarkan kegiatan operasional serta standar yang ditetapkan. Laporan keuangan menyediakan informasi kinerja yang penting.

Kinerja bank konvensional mencerminkan keberhasilan dalam alokasi dana dan membangun kepercayaan masyarakat, yang dapat dilihat dari LDR, pendapatan operasional, BOPO, dan penggelapan pajak. Aspek permodalan penting untuk mendukung usaha dan meningkatkan kinerja keuangan. LDR menunjukkan likuiditas bank; semakin tinggi LDR, semakin besar kinerja keuangan karena dana banyak disalurkan dalam bentuk kredit. BOPO mengukur efisiensi operasional bank; semakin tinggi BOPO, semakin banyak biaya operasional yang dikeluarkan, yang berdampak negatif terhadap Return on Assets (ROA). Namun, hasil penelitian tentang pengaruh BOPO terhadap ROA bervariasi. Variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan, hal ini menandakan bahwa dengan meningkatnya BOPO pada perusahaan perbankan menandakan perusahaan lebih banyak mengeluarkan biaya operasional dalam menghasilkan laba. Kondisi ini juga menandakan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba besar tidak efisien dalam melakukan operasionalnya sehingga BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA (Rohmiati, Winarni, & Soebroto, 2019). Penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian di atas yaitu (Febriani & Manda, 2021).

Penghindaran pajak (Tax Avoidance) dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan mengurangi beban pajak dan meningkatkan keuntungan setelah pajak. Hasil penelitian tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap ROA juga bervariasi. Penelitian yang sejalan dengan tax avoidance memiliki pengaruh positif terhadap ROA yaitu yang dilakukan oleh (Sagita, Khairani, Akuntansi, Multi, & Palembang, 2016) dan (Kurniawan & Syafruddin, 2017). Penelitian yang bertolak belakang dengan tax avoidance memiliki pengaruh negatif terhadap ROA yaitu yang dilakukan oleh (Rokhmah, 2020).

Berdasarkan argumen tersebut, peneliti berusaha untuk inovatif dengan memasukkan variabel tax avoidance ke dalam penelitian mengenai bank konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya kesehatan bank dan tax avoidance terhadap kinerja keuangan bank konvensional, dengan fokus pada dampak dari praktik tax avoidance yang dipengaruhi oleh ketidaksimetrisan informasi.



LANDASAN TEORITIS

Agency Theory

(Jensen & Meckling, 1976) menjelaskan bagaimana hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) yaitu bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dengan manajer atau yang disebut sebagai *agent* yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. *Stakeholder* di sini adalah pihak yang memberikan kontrak kepada penerima kontrak. Mereka bekerja bersama manajemen untuk mengoperasikan dan mengatur perusahaan. Pengurus, sebagai bagian dari manajemen perusahaan, bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan perusahaan. Kadang-kadang, manajer dapat melakukan kecurangan untuk mempercantik citra perusahaan yang mereka pimpin, sementara pemangku kepentingan tetap percaya pada mereka. Meskipun perusahaan mengalami kesulitan, fenomena ini menjadi dasar teori dalam penelitian ini. Teori agensi berhubungan dengan penelitian mengenai *tax avoidance* karena konflik kepentingan antara pihak fiskus dan manajemen perusahaan dalam mengelola laba perusahaan, yang sering kali dipicu oleh asimetri informasi dan *moral hazard* jika manajemen tidak dikelola dengan baik.

Signalling Theory

(Spence, 1973) berpendapat menyebutkan bahwa perusahaan akan berusaha memberikan sinyal bagi masyarakat luas terkait tentang informasi-informasi yang telah berhasil dicapai perusahaan selama melaksanakan kegiatan operasional. *Signaling theory* akan memberikan sinyal positif kepada pemegang saham melalui pengungkapan laporan keuangan. Teori *Signaling* menjelaskan mengapa perusahaan merasa perlu untuk memberikan informasi dalam laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan ini muncul karena adanya ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan pihak eksternal, dimana perusahaan memiliki akses lebih besar terhadap informasi tentang dirinya dan prospek masa depannya. Kurangnya informasi menyebabkan pihak eksternal cenderung mengambil tindakan pencegahan dengan menilai perusahaan dengan harga yang rendah. Perusahaan dapat meningkatkan nilai dan kepercayaan dengan mengurangi asimetri informasi melalui penyampaian sinyal yang jelas dan akurat kepada pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan. Analisis ini bertujuan untuk menilai apakah keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk, sehingga dapat menunjukkan seberapa baik performa perusahaan selama periode tertentu. Pada penelitian ini, kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total aset perusahaan (Jufrizen, Putri, Sari, Radiman, & Muslih, 2019). Variabel dependen ini diproksikan menggunakan ROA dengan mengikuti rumus penelitian yang digunakan oleh (Moorcy, Sukimin, & Juwari, 2020):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kesehatan Bank

Manajemen dapat menggunakan kesehatan bank sebagai dasar untuk mengambil keputusan dan kebijakan di perusahaan perbankan konvensional. Dalam konteks penelitian ini, kesehatan bank diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Biaya Operasional/Pendapatan Operasional* (BOPO). Menurut (Bank Indonesia, 2014) tentang giro wajib minimum bank dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri digunakan.

Penilaian rasio BOPO dapat dikatakan sehat apabila memiliki nilai rasio sebesar 93,52% hal itu sesuai ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Menurut (Hasibuan, 2009) *Biaya operasional pendapatan operasional* (BOPO) adalah Rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dirumuskan sebagai

perbandingan atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Rumus rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah:

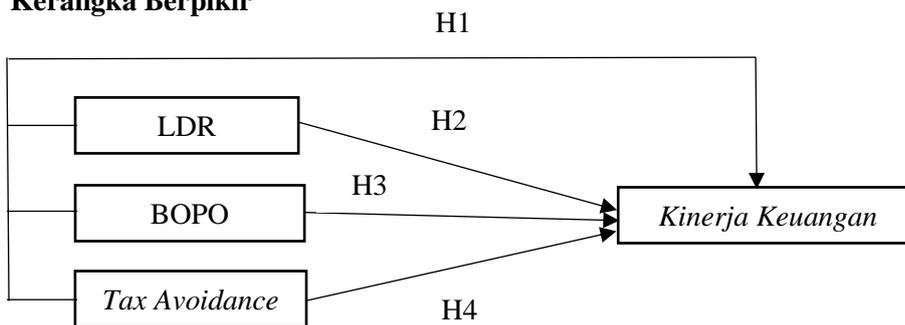
$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tax Avoidance

Penghindaran pajak merupakan suatu usaha untuk meringankan beban pajak dengan cara tidak melanggar undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Mardiasmo, 2016). Tax Avoidance merupakan penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak secara legal yang tidak melanggar hukum, namun wajib pajak memanfaatkan kelemahan undang-undang perpajakan dengan tujuan memperkecil jumlah pajak yang akan dibayarkan. Penghindaran pajak mengacu pada pengelolaan suatu peristiwa sedemikian rupa sehingga beban pajak diminimalkan atau dihilangkan. Tax avoidance adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan agar beban pajak yang dibayarkan lebih efisien yakni dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak (Theresia & Nuritmo, 2019). Cara pengukurannya adalah sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

Kerangka Berpikir



Hipotesis

- H1: Diduga terdapat pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan Tax Avoidance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional
- H2: Diduga terdapat pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional
- H3: Diduga terdapat pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional
- H4: Diduga terdapat pengaruh Tax Avoidance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausal. Menurut (Sugiyono, 2021), penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini mencakup bank konvensional yang terdaftar di OJK dengan periode laporan keuangan 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan

pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Beberapa kriteria yang ditentukan untuk memperoleh sampel meliputi:

1. Perbankan Konvensional yang terdaftar pada BEI tahun 2017 – 2021;
2. Perbankan Konvensional yang terdelisting pada BEI tahun 2017 – 2021;
3. Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan tahunan (annual report) dan/atau laporan keuangan (financial statement) secara berturut-turut dan lengkap pada tahun 2017-2021;
4. Perbankan yang menggunakan nilai mata uang rupiah.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) yaitu kesehatan bank yang diprosikan dengan *Loan to Deposit Rate* (LDR) (X1), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) (X2), dan *tax avoidance* (X3), serta variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y). Data diperoleh dari laporan keuangan bank yang digunakan sebagai data sekunder. Sebelum mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian, harus dilakukan analisis data agar hasil penelitian sesuai (Septiani, 2020). Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif; estimasi model regresi data panel yang terdiri dari *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*; uji pemilihan model regresi data panel dengan uji *Chow* dan uji *Hausman*; uji asumsi klasik yang terdiri dari uji Normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas; dan yang terakhir uji hipotesis yang terdiri dari uji Simultan F, uji parsial t dan uji koefisien determinasi. Data dianalisis dengan bantuan Eviews 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi masing-masing variabel penelitian antara lain X1, X2, X3 dan Y.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Model	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation
X1	0.878701	0.121722	1.656671	0.220306
X2	0.417347	0.006533	0.981251	0.164145
X3	0.417347	0.006533	0.981251	0.164145
Y	0.011827	0.000185	0.032508	0.008011

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari tabel 1, penelitian ini menggunakan 130 observasi data laporan perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021. Berikut adalah ringkasan temuan:

1. Kinerja keuangan (ROA) memiliki nilai mean 0.011827, yang lebih besar dari standar deviasi 0.008011, menunjukkan penyimpangan data yang rendah.
2. Kesehatan Bank (LDR) memiliki nilai mean 0.878701, lebih besar dari standar deviasi 0.220306, menunjukkan penyimpangan data yang rendah.
3. Kesehatan Bank (ROA) memiliki nilai mean 0.417347, lebih besar dari standar deviasi 0.164145, menunjukkan penyimpangan data yang rendah.
4. *Tax Avoidance* memiliki nilai mean 0.417347, lebih besar dari standar deviasi 0.164145, menunjukkan penyimpangan data yang rendah.

Estimasi Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common effect model (CEM) dalam penelitian ini untuk mengestimasi hubungan antar variabel.

Tabel 2

Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013083	0.003508	3.729044	0.0003
X1	0.006635	0.003031	2.188749	0.0305
X2	-0.005020	0.004061	-1.236119	0.2187
X3	-0.018660	0.005097	-3.660824	0.0004

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed effect model (FEM) dalam penelitian ini untuk mengestimasi hubungan antar variabel.

Tabel 3

Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013327	0.002553	5.220294	0.0000
X1	0.004885	0.002489	1.962469	0.0525
X2	-0.009227	0.002420	-3.812477	0.0002
X3	-0.007257	0.002538	-2.859744	0.0052

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

3. *Random Effect Model* (REM)

Random effect model (REM) dalam penelitian ini untuk mengestimasi hubungan antar variabel.

Tabel 4

Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013079	0.002722	4.805557	0.0000
X1	0.005205	0.002342	2.222184	0.0281
X2	-0.008803	0.002370	-3.714280	0.0003
X3	-0.008043	0.002521	-3.190504	0.0018

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

Uji Pemilihan Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji *chow* dalam penelitian ini untuk menentukan apakah model data panel dengan *fixed effect model* (FEM) lebih sesuai dibandingkan dengan *common effect model* (CEM).

Tabel 5

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.732554	(25,101)	0.0000
Cross-section Chi-square	235.753915	25	0.0000

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 5, menunjukkan probabilitas cross section F = 0.0000 < 0,05 dengan tarif signifikan sebesar 5%. Maka model terbaik adalah *Fixed Effect Model* untuk mengestimasi data panel.

2. Uji Hausman

Uji *hausman* penelitian ini untuk menentukan apakah model data panel dengan *random effect model* (REM) lebih sesuai dibandingkan dengan *fixed effect model* (FEM).

Tabel 6

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.459368	3	0.0374

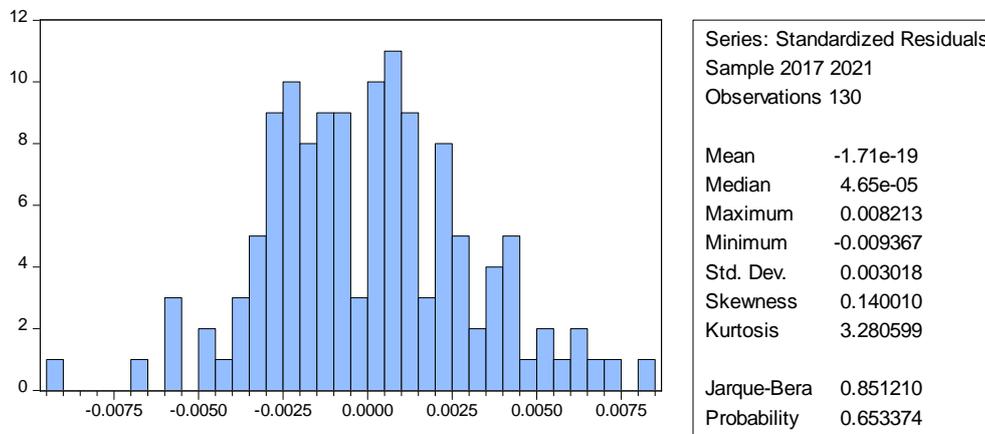
Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 6, menunjukkan nilai probabilitas cross section random $0.0374 < 0.05$, maka model terbaik adalah model *Fixed Effect Model* untuk mengestimasi data panel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai analisis statistik untuk memeriksa apakah distribusi residual atau error dari model regresi mengikuti distribusi normal



Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 1 diatas, menunjukkan bahwa nilai probability lebih dari pada taraf signifikan yang telah ditetapkan ($0.653374 > 0.050$) maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan yang sangat kuat atau korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 7

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	-0.04499703856243045	0.06415862374703676
X2	-0.04499703856243045	1	-0.02651483137342447
X3	0.06415862374703676	-0.02651483137342447	1

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 7 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang melebihi nilai 0.90 antara X1 (LDR), X2 (BOPO), dan X3 (*Tax Avoidance*). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan untuk mendeteksi adanya variabilitas residual yang tidak konsisten di seluruh rentang nilai variabel independen dalam model regresi.

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000190	0.001203	0.157872	0.8749
X1	0.001060	0.001173	0.903586	0.3684
X2	0.002031	0.001141	1.780745	0.0780
X3	0.001577	0.001196	1.318324	0.1904

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 8 di atas, semua nilai probabilitas untuk variabel bebas, yaitu X1, X2, dan X3 adalah 0.3684, 0.0780, dan 0.1904, yang lebih besar dari 0.05 dari taraf signifikansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan F

Uji simultan F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan perbandingan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari taraf signifikansi (α), maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

Tabel 9
Hasil Uji Simultan F

R-squared	0.858076
Adjusted R-squared	0.818731
F-statistic	21.80896
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F-statistic dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000000 < 0,05$, menunjukkan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), dan Tax Avoidance berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Bank.

2. Uji Parsial t

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan perbandingan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari taraf signifikansi (α), maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

Tabel 10
Hasil Uji Parsial t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013327	0.002553	5.220294	0.0000
X1	0.004885	0.002489	1.962469	0.0525
X2	-0.009227	0.002420	-3.812477	0.0002
X3	-0.007257	0.002538	-2.859744	0.0052

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

Berdasarkan analisis statistik dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 126$ ($n = 130$, $k = 4$), nilai t tabel adalah 1,65704. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria pengujian t hitung $> t$ tabel atau p -value $< 0,05$. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Kinerja Keuangan: Hasil menunjukkan p -value $0,0525 > 0,05$ dan t hitung $1,962469 > t$ tabel 1,65704, sehingga H_2 ditolak. Artinya, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan: Hasil menunjukkan p -value $0,0002 < 0,05$ dan t hitung $-3,812477 < t$ tabel 1,65704, sehingga H_2 diterima. Artinya, BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Tax Avoidance terhadap Kinerja Keuangan: Hasil menunjukkan p -value $0,0052 < 0,05$ dan t hitung $-2,859744 < t$ tabel 1,65704, sehingga H_2 diterima. Artinya, Tax Avoidance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dalam penelitian ini berguna untuk menilai sejauh mana model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen, sambil memperhitungkan jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model.

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

R-squared	0.858076
Adjusted R-squared	0.818731
F-statistic	21.80896
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 9, 2023

Adjusted R-squared sebesar 0.818731 dari tabel 11 menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Tax Avoidance secara bersama-sama menjelaskan 81,87% variasi dalam variabel Kinerja Keuangan (ROA). Sisanya, yaitu 18,13%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Tax Avoidance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 26 perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2021, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), dan Tax Avoidance, secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen Kinerja Keuangan. Variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan teori agensi yang dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 196b) Perusahaan adalah sebuah entitas yang terbentuk dari serangkaian kontrak antara pemilik sumber daya ekonomi (principal) dan manajer (agent) yang bertugas mengelola dan mengendalikan penggunaan sumber daya tersebut. Stakeholder merupakan pihak yang memberikan kontrak kepada penerima kontrak. Stakeholder bekerja dengan manajemen untuk mengoperasikan dan mengatur perusahaan. Juga berdasarkan Signaling Theory yang dikemukakan oleh (Spence, 1973) berpendapat bahwa perusahaan akan berusaha memberikan sinyal bagi masyarakat luas terkait tentang informasi-informasi yang telah berhasil dicapai perusahaan selama melaksanakan kegiatan operasional. Signaling theory akan memberikan sinyal positif kepada pemegang saham melalui pengungkapan laporan keuangan. Signaling Theory mengungkapkan terkait alasan perusahaan memiliki dorongan ketika menyampaikan informasi laporan keuangan untuk para pihak eksternal.

Salah satu aspek ini menggambarkan likuiditas bank, yaitu kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Jumlah aset likuid yang dimiliki oleh bank yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban keuangan, seperti kas, simpanan giro di bank lain, tabungan di bank lain, deposito di bank lain, pinjaman dari bank lain, dan lain sebagainya.



Penghindaran pajak mengacu pada pengelolaan suatu peristiwa sedemikian rupa sehingga beban pajak diminimalkan atau dihilangkan. Tax avoidance adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan agar beban pajak yang dibayarkan lebih efisien yakni dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak (Theresia & Nuritmo, 2019). Ketika perusahaan meningkatkan praktik tax avoidance, ini dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Praktik ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dengan efektif, meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Tax avoidance berdampak pada kinerja perusahaan karena mengalihkan sebagian keuntungan yang seharusnya menjadi hak negara untuk kepentingan pemegang saham. Sebagai hasilnya, manajer dapat menggunakan strategi ini untuk memaksimalkan laba bersih setelah pajak, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan. Hasil dari perhitungan nilai probabilitas sebesar $0.0525 > 0.05$ dengan hasil $t\text{-hitung} = 1.962469 > 1.65704$ $t\text{-tabel}$. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

LDR tidak berdampak pada Kinerja Keuangan karena tingkat likuiditas yang relatif stabil tidak menghasilkan peningkatan profitabilitas. Meskipun *LDR* tetap dalam kategori sehat, namun tidak mampu secara langsung meningkatkan keuntungan seperti yang terlihat dari analisis *ROA*. Tingkat *LDR* yang tinggi di atas batas dapat menunjukkan kapasitas likuiditas bank yang rendah, mengurangi kepercayaan masyarakat dan menghalangi bank dalam memperoleh pendapatan tambahan. Oleh karena itu, bank perlu memantau *LDR* sesuai dengan peraturan kredit dan pengembangan kredit. Likuiditas bank mencerminkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban finansialnya setiap saat, termasuk kas, simpanan di bank lain, tabungan, deposito, pinjaman, dan sumber daya likuid lainnya yang tersedia di aktiva bank. Dengan kata lain, jumlah uang yang dipergunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan.

3. Pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (*BOPO*) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari *BOPO*, secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan. Hasil dari perhitungan nilai probabilitas sebesar $0.0002 < 0.05$ dengan hasil $t\text{-hitung} = -3.812477 < 1.65704$ $t\text{-tabel}$. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya *BOPO* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan memiliki insentif untuk mengkomunikasikan informasi laporan keuangannya kepada pihak eksternal. *BOPO* memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh negatif ini menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional, maka *ROA* akan cenderung lebih rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa bank dapat meningkatkan profitabilitasnya dengan mengoptimalkan efisiensinya. Efisiensi dalam operasi perbankan mempengaruhi seberapa besar laba yang bisa diperoleh dari aktivitas komersial dengan meminimalkan biaya. Jika pendapatan melebihi biaya, ini dapat meningkatkan laba secara tidak langsung. Oleh karena itu, *BOPO* memiliki dampak negatif terhadap *ROA*. Dengan tingkat rasio *BOPO* yang rendah, manajemen perbankan mungkin lebih efektif dalam menggunakan sumber daya perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Suwarno & Muthohar, 2018), (Sa'diah & Afriyenti, 2021) menyatakan bahwa *BOPO* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *ROA*.

4. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari *BOPO*, secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan. Hasil dari perhitungan nilai probabilitas sebesar $0.0052 < 0.05$ dengan hasil $t\text{-hitung} = -2.859744 < 1.65704$ $t\text{-tabel}$. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya *Tax Avoidance* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.



Kinerja keuangan adalah cerminan dari prestasi kesuksesan perusahaan yang dapat diinterpretasikan sebagai hasil yang diperoleh dari segala aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015). Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan cara mematuhi ataupun melanggar undang-undang perpajakan. Hal ini sesuai dengan teori sinya yang diungkapkan oleh (Spence, 1973) berpendapat bahwa perusahaan akan berusaha memberikan sinyal bagi masyarakat luas terkait tentang informasi-informasi yang telah berhasil dicapai perusahaan selama melaksanakan kegiatan operasional. Penghindaran pajak dapat berupa sinyal positif apabila dipandang sebagai upaya untuk melakukan perencanaan dan efisiensi pajak. Sedangkan dipandang berupa sinyal negatif apabila dipandang sebagai ketidakpatuhan karena tindakan tersebut beresiko besar dan menimbulkan biaya yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rokhmah, 2020) yang menyatakan tax avoidance berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan yang berarti semakin perusahaan menurunkan tindakan tax avoidance maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak penilaian kesehatan bank dan penghindaran pajak terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional, disimpulkan bahwa secara bersama-sama, Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), dan Tax Avoidance mempengaruhi kinerja keuangan bank. Spesifiknya, LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sementara BOPO dan Tax Avoidance secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan.

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Pamulang yang telah membiayai penelitian ini, serta pihak-pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-per satu yang telah mendukung dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Bank Indonesia. (2014). Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013. *Bank Indonesia*, (1).
- Chaerunisak, U. H., Wardani, D. K., & Prihatiningrum, Z. T. (2019). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 5(2). <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i2.62>
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kelima. *Bandung: ALFABETA*.
- Febriani, D. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu ...*, 5, No. 1 A.
- Firza Alpi, M., & Gani, A. (2022). Peranan Audit Delay : Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *LIABILITIES (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(3).
- Hasibuan, M. S. P. (2009). Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, (4), 305–360. Retrieved from <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., ... Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics*. Harvard University Press.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor



- Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1). <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Kurniawan, A. F., & Syafruddin, M. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6.
- Lemiyana, & Litriani, E. (2016). Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah. *I-Economic*, 2(1).
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: CV Andi Offse.
- Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74–89. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i1.113>
- Rohmiati, E., Winarni, W., & Soebroto, N. W. (2019). ANALISIS PENGARUH BOPO, NPL, NIM, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2012-2017. *KEUNIS*, 7(1). <https://doi.org/10.32497/keunis.v7i1.1531>
- Rokhmah, A. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(02). <https://doi.org/10.29080/jai.v5i02.218>
- Sa'diah, F., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kebijakan Transfer Pricing. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 3(3), 501–516.
- Sagita, A., Khairani, S., Akuntansi, J., Multi, S., & Palembang, D. (2016). Pengaruh Tax Avoidance, Transparansi Informasi, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Stimik Gi Mdp*.
- Septiani, D. (2020). The Influence of The Inflation Rate and The Interest Rate of Bank Indonesia Certificates on The Composite Stock Price Index With The Us Dollar Exchange Rate As A Moderating Variable on The Indonesia Stock Exchange. *EAJ (ECONOMICS AND ACCOUNTING JOURNAL)*, 3(3). <https://doi.org/10.32493/eaj.v3i3.y2020.p212-220>
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(3). <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan). In *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>
- Theresia, O., & Nuritmo. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).